



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES AND  
ACCEPTABILITY OF METAPHOR TERMS IN  
HEADLINE NEWS PRESIDENTIAL ELECTION 2024  
AT KOMPAS.COM**

**THESIS**

**Proposed as a Compulsory Prerequisite  
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S. Tr.Li)**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**Ersa Muti Ruwaida  
2008411044**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND  
PROFESIONAL COMMUNICATION  
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2024**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PRONOUNCEMENT

### PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Ersu Muti Ruwaida  
Student ID : 2008411044  
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**  
Thesis Title : Analysis of Translation Techniques and Acceptability of Metaphor in Headline News Presidential Election 2024 at Kompas.com

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 05 September 2024  
The declarant



Ersa Muti Ruwaida  
2008411044



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Ersu Muti Ruwaida  
Student ID : 2008411044  
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)  
Thesis Title : Analysis of Translation Techniques and Acceptability of Metaphor in Headline News Presidential Election 2024 at Kompas.com

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 22 August 2024 and decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners	Signature
Head of Examiner & Examiner 1 : Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol.	
Examiner 2 : Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.	
Examiner 3 : Taufik Nur Hidayat, M.Hum.	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors	Signature
Supervisor 1 : Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol.	
Supervisor 2 : Drs. Anwar Mustofa, M.Hum.	

Depok, 30 August 2024

Legalized by:  
Head of Department  
Business Administration

Dr. Dra. Iis Mardiana, M.Si.  
NIP 196501311969032001

Acknowledged by:  
Head of Study Program  
English for Business and Professional Communication (BISPRO)

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.  
NIP 196104121987032004



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

All praise to Allah for His blessings and grace, the researcher can complete the writing of this thesis as one of Compulsory Prerequisite for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li). The researcher realizes that this thesis can be completed through the help and support of many people. Therefore, the researcher would like to express her deepest gratitude to:

1. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si., as the Head of Business Administration Department;
2. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M, M.Hum., as the Head of English for Business and Professional Communication Study Program;
3. Ibu Septina Indrayani, S.Pd.,M.Tesol as the counselor who has educated, supported, directed, and given the researcher advice, suggestion, and recommendation for this graduating paper from the beginning until the end.
4. Bapak Drs. Anwar Mustofa, M. Hum., as the counselor who has educated, supported, directed, and given the researcher advice, suggestion, and recommendations for this graduating paper from the beginning until the end.
5. The raters who are willing to provide time and help the researcher's to complete this thesis;
6. My family Ibu, Ka Efry, Ka Ghufron and Ghuma who supports materially and mentally the researcher's during the completion of this thesis
7. My beloved friend Thalina, Azzahra, Syafiqa , Andien, Meisha, and especially Ihsan who gave the researcher's joy during the completion of this thesis
8. All of my close friends Risyah, Salza, Lele, Genta and Adin who has listened the researcher's story for the past 4 years.

The researcher that this research will give some benefits and inspiration to the readers;

Jakarta, 5 September 2024

Ersa Muti Ruwaida



## CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name :Ersa Muti Ruwaida  
Student ID : 2008411044  
Study Program : English for Business and Professional Communication  
(BISPRO)  
Department : Business Administration  
Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled  
**ANALYSIS OF TRANSLATION TECHNIQUES AND ACCEPTABILITY OF METAPHOR TERMS IN HEADLINE NEWS PRESIDENTIAL ELECTION 2024 AT KOMPAS.COM**

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Jakarta,  
On the date of :5 September 2024  
Declared by :

(Ersa Muti Ruwadia)

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## ABSTRACT

Ersa Muti Ruwaida. English for Business and Professional Study Program. Analysis of Translation Techniques and Acceptability of Metaphor in Headline News Presidential Election 2024 at Kompas.com

*This study aims to analyze the translation techniques and the acceptability of metaphor terms in the headlines of the 2024 Presidential Election on the news portal Kompas.com. The focus of this research is to identify the types of metaphors used, the translation techniques applied, and to assess the acceptability of the translations within the cultural context of the target language. The study uses a descriptive qualitative approach with data collected through content analysis of headlines that were automatically translated from Indonesian to English. The metaphors are classified using Lakoff & Johnson's (1980) theory, while the translation techniques are analyzed based on Molina and Albir's (2002) theory. The acceptability of the translations is evaluated using Nababan's (2012) assessment instrument. The results show that out of 100 data samples, ontological metaphors dominate with 68%, followed by structural metaphors at 20%, and orientational metaphors at 12%. The most frequently used translation techniques are literal translation (38%) and established equivalence (35%). The acceptability assessment reveals that the majority of the translations are categorized as "less acceptable," with an average score of 2.03. Unnatural and uncommon terms in English were the main factors affecting acceptability. This study is expected to provide additional insights for translators and further research on translation techniques and the quality of metaphor translation in political news.*

Keywords: Translation, Metaphor, Translation Techniques, Acceptability, 2024 Presidential Election, Kompas.com, Lakoff & Johnson, Molina and Albir, Nababan.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## ABSTRAK

Ersa Muti Ruwaida. Program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Analysis of Translation Techniques and Acceptability of Metaphor in Headline News Presidential Election 2024 at Kompas.com.

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik penerjemahan dan tingkat keterterimaan istilah metafora dalam judul berita Pemilihan Presiden 2024 di portal berita Kompas.com. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis metafora yang digunakan, teknik penerjemahan yang diterapkan, serta menilai tingkat keterterimaan terjemahan dalam konteks budaya bahasa target. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui analisis konten judul berita yang diterjemahkan secara otomatis dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Metafora diklasifikasikan menggunakan teori Lakoff & Johnson (1980), sedangkan teknik penerjemahan dianalisis berdasarkan teori Molina dan Albir (2002). Tingkat keterterimaan terjemahan dinilai menggunakan instrumen penilaian dari Nababan (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 sampel data, metafora ontologis mendominasi dengan 68%, diikuti oleh metafora struktural sebesar 20%, dan metafora orientasional sebesar 12%. Teknik penerjemahan yang paling sering digunakan adalah terjemahan harfiah (38%) dan padanan tetap (35%). Penilaian keterterimaan mengungkapkan bahwa mayoritas terjemahan dikategorikan sebagai "kurang dapat diterima," dengan skor rata-rata 2,03. Istilah-istilah yang tidak alami dan tidak umum dalam bahasa Inggris menjadi faktor utama yang memengaruhi keterterimaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi penerjemah serta kontribusi untuk penelitian lebih lanjut mengenai teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan metafora dalam berita politik.*

*Kata Kunci: Penerjemahan, Metafora, Teknik Penerjemahan, Keterterimaan, Pemilihan Presiden 2024, Kompas.com, Lakoff & Johnson, Molina dan Albir, Nababan.*

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## TABLE OF CONTENT

PRONOUNCEMENT .....	i
LEGITIMATION .....	ii
PREFACE .....	iii
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS.....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK.....	vi
TABLE OF CONTENT .....	vii
<b>CHAPTER I INTRODUCTION .....</b>	<b>1</b>
1.1 Background of the study .....	1
1.2 Statement of the problems .....	5
1.3 Objectives of the Study .....	5
1.4 Limitation of the Study.....	5
1.5 Significance of the Study .....	6
<b>CHAPTER II LITERATURE REVIEW .....</b>	<b>7</b>
2.1 Theoretical Review .....	7
2.1.1 Definition of Translation .....	7
2.1.2 Technique of Translation.....	7
2.1.3 Quality of Translation.....	11
2.1.4 Online News Portal .....	12
2.1.5 Kompas.com.....	13
2.1.6 Headline News.....	13
2.1.7 Definition Auto-Translate .....	16
2.1.8 Metaphor .....	17
2.1.9 Types of Metaphor .....	17
2.2 Review of Relevant Studies .....	20
2.3 Theoretical Framework.....	24
<b>CHAPTER III RESEARCH METHOD .....</b>	<b>26</b>
3.1 Research Design .....	26
3.2 Source of Data .....	26
3.3 Sampling Technique .....	27
3.4 Data Collection Technique .....	27





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.5 Data Validity..... 28

3.5.1 Triangulation of Data Sources..... 28

3.5.2 Triangulation of Methods..... 28

3.6 Data Analysis..... 28

**CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION .....32**

4.1 Result..... 32

4.1.1 Metaphor ..... 32

4.1.2 Techniques Translation..... 36

4.1.3 Acceptability Assessment..... 42

4.2 Discussion..... 46

4.2.1 Metafora ..... 46

4.2.2 Translation Techniques ..... 46

4.2.3 Discussion of acceptability assessment..... 46

4.2.4 Relation Between Translation Technique and Quality..... 48

**CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS .....52**

5.1 Conclusions..... 52

5.2 Suggestion..... 52

**REFERENCES .....53**

**CURRICULUM VITAE .....56**

**APPENDICES .....57**





## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1 Background of the study

The general elections in Indonesia are the most anticipated moment of democracy for the people, occurring every five years and giving citizens the opportunity to elect a president, vice president, and legislative members. The elections are celebrated as the people's party by the entire community. Recently, the 2024 Presidential Election, held a few months ago, marked an important moment for Indonesia's democracy. This event has been a hot topic discussed across various platforms and among different age groups, both through direct conversations and the news.

News plays a crucial role in disseminating information quickly to the public via print and online media. The 2024 presidential election has garnered attention not only from Indonesians but also internationally, becoming a significant global news topic. Therefore, the number of online news readers is increasing every day. A survey in 2017 revealed that online media readership reached 6 million people and continues to grow. In contrast, the number of print media readers was recorded at only 4.5 million people, showing a significant difference (Supriyatna & Djailani, 2020).

Many online news portals provide extensive coverage of the 2024 elections, but Kompas.com distinguishes itself as one of the most widely read and trusted sources for news in Indonesia (Kompas.com, 2023). As digital media continues to grow in influence, Kompas.com has become a daily go-to source for millions of readers seeking timely and reliable information. This is evidenced by the results of a survey conducted by Ipang Wahid Stratejik (IPWS, 2023), which highlights Kompas.com as the leading online news portal with the highest readership among its peers. The survey indicates that Kompas.com consistently outperforms other news websites in terms of audience reach and engagement, particularly in the realm of political reporting.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

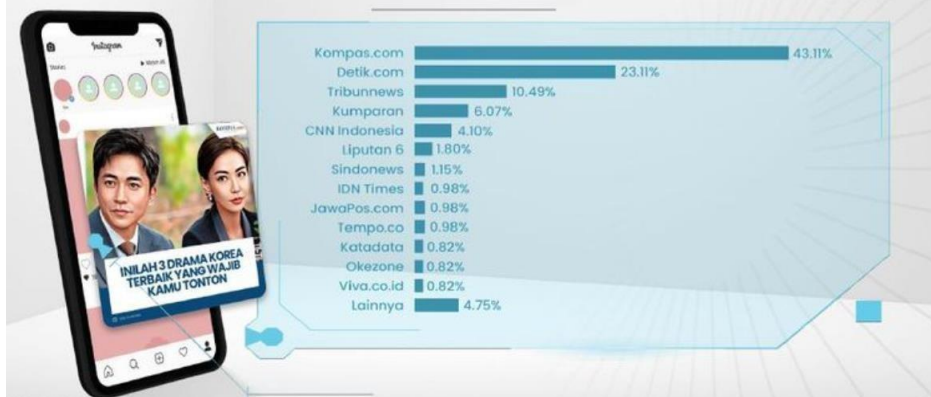


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Referensi Media Bacaan Harian Audiens

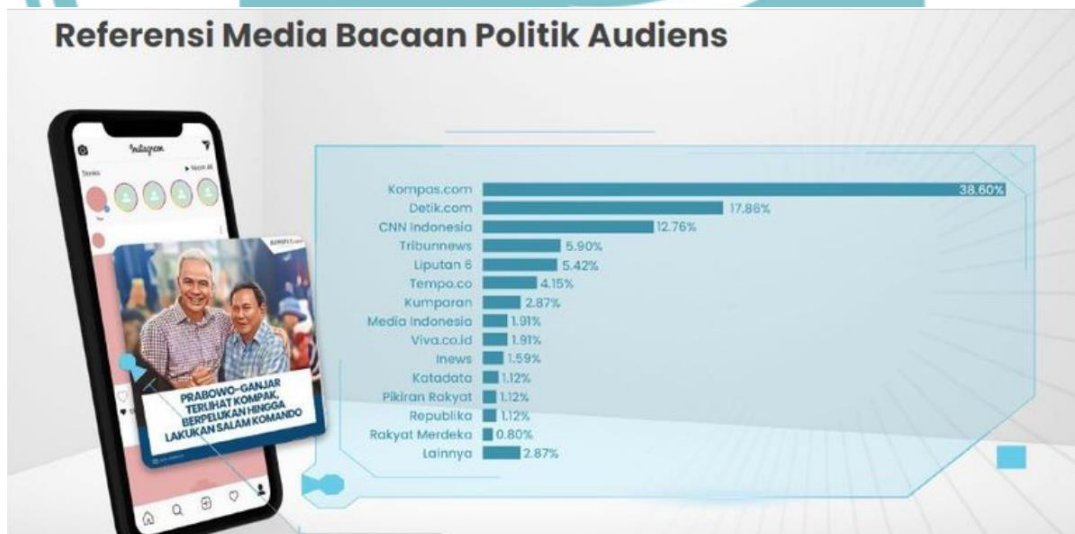


Picture 1.1 Hasil Survei Pembaca Kompas.com

Source: <https://nasional.kompas.com/image/2023/09/13/17161191/kompascom-puncaki-survei-media-paling-banyak-dibaca-versi-ipws-menang-di-8?page=1>.

Given its dominant position, the news published by Kompas.com, especially regarding the 2024 presidential election, garners widespread attention and plays a crucial role in shaping public discourse. The platform's ability to attract and retain a large readership is not only a testament to its journalistic credibility but also underscores its influence in the political landscape.

### Referensi Media Bacaan Politik Audiens



Picture 1.2 Hasil Survei Pembaca Berita Politik Kompas.com

Source: <https://nasional.kompas.com/image/2023/09/13/17161191/kompascom-puncaki-survei-media-paling-banyak-dibaca-versi-ipws-menang-di-8?page=3>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

This demonstrates that Kompas.com is a key source of political news, widely consumed by a broad audience. In this era of globalization, where information can be disseminated instantly across the globe, the speed at which news travels has greatly increased. One of the most critical aspects of news that captures and retains the audience's attention is the headline. Headlines must be crafted in clear, understandable, and unambiguous language to ensure they effectively convey the essence of the news. The style of language used in headlines plays a significant role in enhancing readers' comprehension, making complex information more accessible (Dewabrata in Zaman et al., 2020).

To achieve this clarity and impact, newspapers and mass media frequently employ metaphors in their headlines. Metaphors are powerful linguistic tools that can distill complex ideas into relatable and vivid imagery, thereby engaging the reader's imagination and facilitating a deeper understanding of the content. In the context of political news, metaphors can encapsulate intricate political scenarios or sentiments in a way that resonates with the public, making the headlines not only informative but also compelling.

In this era of globalization, online news portals can be accessed by anyone, anywhere, both domestically and internationally. Online news portals can now be translated into English, and in this context, Kompas.com has implemented its own translation engine. The emergence of translation technology in online news portals has altered the role of translators. According to Al-Ayubi (2017), the task of translators now focuses more on correction and/or editing rather than complete translation.

The data in this study was sourced from the auto-translation engine of the Kompas.com news portal. Wuryantoro (2017) highlights that while machine translations can be prone to errors at the word, phrase, and sentence levels—often due to context—these tools remain invaluable in reducing the workload associated with translation tasks. Despite their limitations, such as occasional inaccuracies or awkward phrasing, machine translation engines play a crucial role in enabling faster and more efficient content dissemination across languages. This study specifically investigates the translation techniques employed by these automated systems and



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

assesses the quality of the translations with a focus on their acceptability.

In translation studies, acceptability, as defined by Nababan (2012), refers to how well a translation conforms to the norms, conventions, and cultural expectations of the target language. When it comes to news portals like Kompas.com, where content is frequently auto-translated for a global audience, the quality of translation is paramount. Poorly translated headlines or articles can lead to misunderstandings or misinterpretations, which may undermine the credibility of the news outlet.

Some relevant research on metaphor analysis has already been done. Starting from Utary (2018) who analyzed metaphors in sports news texts to political news in online newspapers conducted by Firmansyah (2017) also using the same Lakoff and Johnson (1980) theory. After searching on the internet, research on the translation of metaphors in sports headlines by Al-Delaa and Mahadi (2019), but in their research did not use Lakoff & Johnson's metaphor theory but Leech's theory, in the research I am researching there are similarities, namely translating news headlines, but I use the translation theory from Molina & Albir's theory. On the other hand, research on translation and metaphorical quality is also states in a movie by Paramita (2015). The similarity in this research is the theory on translation quality by Nababan. However, based on these studies, this research focuses on the translation of metaphors in the 2024 presidential election headlines on Kompas.com.

This study focuses on the translation of metaphors in the headlines of the 2024 presidential election on the Kompas.com online news portal. This focus arises from the fact that, as discussed earlier, machine translations often introduce errors at the word, phrase, and sentence levels due to context-related issues. In journalism, the style of language used in news headlines is crucial, with metaphors being a common stylistic device. When these metaphors are translated into English, it is essential that they are rendered accurately so that the intended message is clearly understood by readers.

Therefore, the author has chosen to analyze not only the translation techniques used but also the acceptability of these translated metaphors in the headlines of the 2024 presidential election on Kompas.com. Acceptability refers to how well the translation aligns with the norms, conventions, and cultural expectations of the target



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

language. Ensuring that the translated metaphors are both accurate and culturally appropriate is key to maintaining the integrity and clarity of the original message, making this a critical aspect of the study.

### 1.2 Statement of the problems

Based on the description above, the identified the statement of the problems for studied further in this study as follows:

1. What categories of metaphor terms are stated in the translation of headline news presidential election 2024 at Kompas.Com?
2. What translation techniques are used in the translation of headline news presidential election 2024 at Kompas.Com?
3. How the level of translation acceptability of metaphor terms in the translation of headline news presidential election 2024 at Kompas.Com?

### 1.3 Objectives of the Study

Based on the study problems that have been discussed above, the objectives of this study are

1. Identify the metaphor terms by Lakoff & Johnson (1980) are used in the translation of headline news presidential election 2024 in Kompas.Com.
2. Identify the translation techniques by Molina and Albir (2002) used in the translation of headline news presidential election 2024 in Kompas.Com.
3. Identify level of acceptability of the translation by Nababan (2012) of headline news presidential election 2024 in Kompas.Com.

### 1.4 Limitation of the Study

This study is limited to the following matters

1. This study only discusses the analysis metaphor in headline new presidential election 2024 in Kompas.com from the theory of Lakoff & Johnson (1980)
2. This study only discusses the analysis of translation techniques of metaphor in the headline news presidential election 2024 in Kompas.com from the theory of Molina and Albir (2002)



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. This study only discusses the translation acceptability quality of metaphor in headline news presidential election 2024 in Kompas.com from theory of Nababan (2012)
4. This study only discusses the headline news presidential election 2024 Kompas.com in December 2023 until April 2024
5. This study only discusses the phrase of headline news presidential election 2024 at Kompas.com

### 1.5 Significance of the Study

This study is expected to provide benefits to various parties as follows:

1. the public and other translator can have an overview of the differences in translation techniques regarding metaphor terms from Indonesia to English when translating headline news. presidential election 2024 in Kompas.Com.
2. further study as this can be a consideration and reference material to develop a more detailed analysis regarding the translation of headline news presidential election 2024 in Kompas.Com.
3. translators, practitioners, students, and linguistic society can have additional information in order to reduce errors and unacceptability in the choice of words used in headline news presidential election 2024 in Kompas.Com.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER V

### CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

#### 5.1 Conclusions

1. Ontological metaphors are the most dominant, indicating how abstract concepts in a political context are often depicted as physical entities to facilitate understanding. Meanwhile, structural and orientational metaphors are also used, each providing a framework and spatial orientation in politics.
2. Literal Translation and Established Equivalent are the most frequently used translation techniques in the headlines. Literal Translation allows for a direct translation of terms, while Established Equivalent matches with known counterparts. Modulation is also used to shift perspectives without altering the core meaning.
3. Out of the total data, revealed an average score of 2.03, indicating that the majority of translations are "less acceptable." Of the 100 headlines assessed, 46% were deemed acceptable, 11% were less acceptable, and 43% were unacceptable. This underscores the need for improvements in translation practices to ensure that headlines are both acceptable and natural in the target language.

#### 5.2 Suggestion

1. Improvement of Machine Translation Quality: developers of machine translation systems should pay more attention to context and cultural understanding in the target language. This is crucial because many terms or phrases may not have a direct equivalent in another language. Using a broader database and training models with more contextual data could help produce more accurate and natural translations.
2. To overcome "unacceptable" issues, it is crucial for translators to pay closer attention to cultural and idiomatic contexts in the target language. Adapting cultural terms and concepts from the source language to the target language in a more relevant manner will enhance reader understanding.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## REFERENCES

- Al-Delaa, A. S. M., & Mahadi, T. S. (2019). Translatability of Arabic Metaphorical Sports Headlines into English in the Light of Leech's Classification of Metaphor. *IJoLLT* , 2(1), 2637–0484.
- Alfiya Zikri, Perdana Indra, Linarto Lazarus, Purwaka Albertus, & Misnawati. (2023). Metafora Dalam Lirik Lagu Album Berhati Karya Sal Priadi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, Vol.1, No.1, 244–259.
- Anindya Putri, G., & Gusthini, M. (2022). Analisis Strategi Penerjemahan Metafora pada Lagu “Skyfall” oleh Adele. *Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat Dan Budaya*. <https://doi.org/10.33830/humayafh>
- Aqromi, N. L. (2020). An Analysis of Metaphor for Corona on Headlines News. *PIONEER: Journal of Language and Literature*, 12(2), 157. <https://doi.org/10.36841/pioneer.v12i2.734>
- Catford, J. (1978). *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford University Press. Dewi, N. P. A. K. S., Martini, N. K., & Suardana, I. W. (2021). Pilihan Kata Pada Penerjemahan Judul Berita. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra*, Vol 1 No 1 (Vol 1 No 1 (2021): PROSIDING SEMNALISA 2021), 171–177.
- Dwi Saputri, M., & Kurniawati, W. (2021). Analisis Penerjemahan Metafora Puisi-Puisi Friedrich Wilhelm Nietzsche Dalam Buku “Syahwat Keabadian.” *E-Journal Identitaet*, Volume 10, Nomor 02.
- Effendi, E., Sartika, I., Lady Taminta Br Purba, N., Ritonga, S., Komunikasi dan Penyiaran Islam, P., & Dakwah dan Komunikasi, F. (n.d.). *Menulis Judul dan Lead Berita dan Feature*.
- Firmansyah, F. (2017). *Conceptual Metaphor In Political News Of The Jakarta Globe Online Newspaper*.
- Haula, B., & Nur, T. (2019). Konseptualisasi Metafora Dalam Rubrik Opini Kompas: Kajian Semantik Kognitif. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(1), 25. <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i1.7375>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 136–145.
- Kusmanto, H. (2019). *Konseptualisasi Metafora Wacana Politik: Studi Semantik Kognitif*.
- Laila R, M. (2018). *Conceptual Metaphor In The New York Times Political Headlines*.
- Lakoff, G., & Johnson, M. (1980). The metaphorical structure of the human conceptual system. *Cognitive Science*, 4(2), 195–208.
- Lew, A. (2016). *Content Analysis*. Encyclopedia of Adolescence, 1.
- Maghfirah, N., Djumingin, S., & Azis. (2019). *Metafora Dalam Tajuk Rencana Pada Surat Kabar Harian Kompas Dan Fajar*.
- Mantalean, V. M. D. (2023, September 14). *Kompas.com Puncaki Survei Media Paling Banyak Dibaca Versi IPWS, Menang di 8 Kategori Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Kompas.com Puncaki Survei Media Paling Banyak Dibaca Versi IPWS, Menang di 8 Kategori. Kompas.Com*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Molina, L., & Hurtado Albir, A. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta*, 47(4), 498–512.
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono, &. (2012). Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan (Mangatur Nababan, dkk. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 24(No. 1), 39–57.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Shanghai Foreign Language Education Press.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J Brill.
- Paramita, I. G. A. P. D. (2015). Teknik Dan Kualitas Penerjemahan Metafora Dalam Subtitled Text Film “Twilight.” *Soshum Jurnal Sosial Dan Humaniora*, Vol. 5(No. 3).
- Santosa. (2021). *Seminar Nasional Prasasti (Pragmatik: Sastra dan Linguistik)*.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Santoso, I. (2010). Analisis kesalahan kebahasaan hasil terjemahan Google translate teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman. *Seminar Internasional Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman*, 6(2), 1–10.
- Shalehuddin Al-Ayubi, M. (2017). Pemanfaatan Google Translator Sebagai Media Pembelajaran Pada Terjemahan Teks Berita Asing. *Teknodik*, Vol. 21-Nomor 2, 155–166.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Supriyatna, I., & Djailani, M. F. (2020). Media Cetak Mulai Ditinggalkan, Masyarakat Beralih ke Media Online. Retrieved from Suara. Com: [https://www. Suara. Com/Bisnis/2020/08/25/181636/Media-Cetak-Mulai-Ditinggalkan-Masyarakat-Beralih-Ke-Media-Online](https://www.suara.com/Bisnis/2020/08/25/181636/Media-Cetak-Mulai-Ditinggalkan-Masyarakat-Beralih-Ke-Media-Online).
- Surip Muhammad, & Sinar T.Silvana. (2020). Metafora Konseptual Teks Berita Pilgubsu Pada Harian Waspada Dan Analisa.
- Utary, F. R. (2018). Analisis Metafora Teks Berita Olahraga pada Surat Kabar. *Prosiding Seminar Nasional Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya (SEMNAS KBPS) V*, 148. <http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Widyastuti Siriam Susana. (2023). The translation of conceptual metaphor in political news. *Diksi*, 31(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/diksi.v31i1.56899>
- Wuryantoro, A. (2017). Problematika dalam pembelajaran penerjemahan. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 1(1), 30–35.
- Zaman, S., Pembinaan Bahasa, P., Sastra, D., Pengembangan, B., Bahasa, P., Daksinapati, J., Iv, B., & Timur, J. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2020 Metafora Pada Judul-Judul Berita Di Harian Kompas Metaphor In The Daily News Title Of Kompas*.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CURRICULUM VITAE



Ersa Muti Ruwaida

Pondok Pinang, Jakarta Selatan

Contact [ersamuti@gmail.com](mailto:ersamuti@gmail.com)

Ersa Muti Ruwaida born on 20 December 2001. The second siblings. Ersa a student of Politeknik Negeri Jakarta, majoring Business Administration Department and focusing on English for Business and Profesional Communication in 2020. By the end of 2024, Ersa will have finished studying and be awarded a Bachelor Degree in Applied Linguistic (S.Tr.li)



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDIX

No	Type of Metaphor	Source Language (SL)	Target Language (TL)	Translation Technique	Quality of Translation		
					Acceptability		
					1	2	3
1.	Ontological	<i>AHY Sayangkan Para Capres Banyak Tebar Janji, tapi Tak Bahas Cara Tingkatkan Pendapatan Negara</i>	AHY Regrets Presidential Candidates <b>Spreading Many Promises</b> , But Not Discussing How to Increase State Revenue	Established Equivalent			√
2.	Ontological	<i>Jelaskan soal Pernyataan Gibran Tak Bisa Kerja Ahok: Wakil Itu Cuma Ban Serep</i>	Explains Ahok's statement regarding Gibran's Unable to Work: That Deputy is <b>Just a Spare Tire</b>	Literal Translation	√		
3.	Structural	<i>Lanjutkan Silaturahmi ke PKB, Anies Mengaku Belum Bahas Langkah Politik ke Depan</i>	Continue Silaturahmi with PKB, Anies Admits He Has Not Discussed Future <b>Political Steps</b>	Literal Translation		√	
4.	Structural	<i>Saat Anies dan Mahfud Berebut Suara Anak Muda Lewat "Live"</i>	As Anies and Mahfud <b>Compete</b> for Young People's	Modulation		√	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik a
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Tiktok, Siapa Dulang Dukungan?</i>	<b>Votes</b> Through Tiktok 'Live', Who Gets Support?				
5.	Ontological	<i>Cerita Megawati Tinggal di Istana Presiden, Sebut <b>Kekuasaan Sangat Membius</b></i>	Megawati's Story of Living in the Presidential Palace, Says <b>Power is Very Intoxicating</b>	Literal Translation	√		
6.	Ontological	<i>Pukul Kentungan di Candi Pari, Cak Imin: Agar Tak Ada <b>Maling Suara!</b></i>	Beat the Kentungan at Pari Temple, Cak Imin: So There's No <b>Vote Thieving!</b>	Modulation		√	
7.	Structural	<i>Ucapkan Terima Kasih Atas Kritik Sivitas Akademika, Puan: Buat <b>Pesta Demokrasi Kita Netral</b></i>	Saying Thanks for Academic Community Criticism, Puan: Make Our <b>Democratic Party Neutral</b>	Established Equivalent			√
8.	Ontological	<i>Prabowo: Tanpa Kekuatan <b>Militer, Bangsa Akan Dilindas</b> Seperti Gaza, Kita <b>Harus Kuat</b></i>	Prabowo: Without Military Strength, <b>Nation Will Be Crushed</b> Like Gaza, We Must Be Strong	Literal Translation	√		

9.	Orientational	<i>Soal “Dissenting Opinion” Putusan Sengketa Pilpres, Pakar Singgung Politik 2 Kaki</i>	Regarding the “Dissenting Opinion” of the Presidential Election Dispute Decision, Experts Touch on 2- <b>Legged Politics</b>	Literal Translation			√
10.	Ontological	<i>Momen Bahlil Jingkrak- jingkrak, Usai Prabowo Sebut Anies Sesat Bicara Etika</i>	Bahlil's Moment of Jumping Around, After Prabowo Called Anies <b>Misguided in Talking</b> About Ethics	Established Equivalent			√
11.	Ontological	<i>Penampakan <b>Lautan</b> Massa Pendukung Prabowo-Gibran di GBK, Hadiri Kampanye Akbar</i>	The <b>Appearance of a Sea</b> of Prabowo-Gibran Supporters at GBK, Attending a Grand Campaign	Discursive Creation	√		
12.	Ontological	<i>"Dissenting Opinion", Arief Hidayat: Presiden Seolah Coba <b>Suburkan Politik</b> <b>Dinasti dan Virus Nepotisme</b></i>	"Dissenting Opinion", Arief Hidayat: The President Seems to be Trying to <b>Foster Dynastic Politics</b> and the	Literal Translation		√	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			Virus of Nepotism				
13.	Orientational	<i>Nasdem Gabung Pemerintahan Prabowo-Gibran, Nasib Koalisi Perubahan di Ujung Tanduk</i>	Nasdem Joins Prabowo-Gibran Government, Fate of Change Coalition <b>Hangs in the Edge</b>	Modulation			√
14.	Structural	<i>TKN: Prabowo- Gibran Potensi Kalah di Bali, Aceh Masih Berat</i>	TKN: Prabowo- Gibran Potential to Lose in Bali, <b>Aceh Still Tough</b>	Literal Translation	√		
15.	Ontological	<i>Menata Emosi Prabowo Dinilai Jadi "PR" Utama TKN Saat Kampanye Pilpres</i>	<b>Managing Prabowo's Emotions</b> Considered TKN's Main "Homework" During Presidential Election Campaign	Adaptation		√	
16.	Structural	<i>Ganjar-Mahfud Tonton Wayang Orang dengan Cerita "<b>Tumbangnya Kesorakahan</b>" di Depan Kantor Gibran</i>	Ganjar-Mahfud Watch Wayang Orang with the Story " <b>The Fall of Greed</b> " in Front of Gibran's Office	Established Equivalent			√



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

17.	Orientalional	<i>Parpol dan Caleg di <b>Pusaran Transaksi Janggal</b> Jelang Pemilu 2024</i>	Political Parties and Legislative Candidates in the <b>Whirlwind of Strange Transactions</b> Ahead of the 2024 Election	Established Equivalent		√	
18.	Orientalional	<i>Saat JK Turun Gunung Kampanyekan Anies-Muhaimin, Langsung Sindir Prabowo hingga Jokowi</i>	When JK Came <b>Down the Mountain</b> to Campaign for Anies-Muhaimin, He Immediately Mocked Prabowo and Jokowi	Literal Translation	√		
19.	Orientalional	<i>Bergabungnya Khofifah ke TKN Diprediksi <b>Dongkrak Elektabilitas</b> Prabowo-Gibran di Jatim</i>	Khofifah's Joining TKN Predicted to <b>Boost</b> Prabowo- Gibran's <b>Electability</b> in East Java	Established Equivalent	√		
20.	Ontological	<i>Kubu Prabowo Siapkan Satgas untuk Cegah Pendukung <b>Gelar Aksi</b> Saat MK Baca Putusan Sengketa Pilpres</i>	Prabowo Camp Prepares Task Force to Prevent Supporters from <b>Holding Demonstrations</b> When MK Reads	Modulation, eksplisitasi			√

			Presidential Election Dispute Decision				
21	Ontological	<i>PDI-P Sebut Bung Karno dan Megawati jadi Presiden karena Rekam Jejak, <b>Bukan Jalan Pintas</b></i>	PDI-P Says Bung Karno and Megawati Became Presidents Because of Their Track Records, <b>Not Shortcuts</b>	Established Equivalent			√
22	Oriental	<i>AHY Ungkap SBY <b>Turun Gunung</b> Kampanye di 85 Kabupaten/Kota, Bantu Menangkan Prabowo-Gibran</i>	AHY Says SBY Goes <b>Down</b> the Campaign <b>Mountain</b> in 85 Regencies/Cities, Helps Win Prabowo-Gibran	Literal Translation	√		
23	Structural	<i>"Pak Prabowo Punya <b>Jurus Menggoda</b>, Bujuk Rayunya Pindahkan Dukungan Satu Keluarga"</i>	"Mr. Prabowo Has a <b>Seductive Trick</b> , His Coaxing Moves the Support of One Family"	Calque	√		
24	Ontological	<i><b>Banjir Bansos</b> Pemerintah, Jokowi Dianggap Mainkan Politik Transaksional</i>	<b>Flood of Government Social Assistance</b> , Jokowi Considered to be Playing	Established Equivalent		√	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan tinjauan umum yang sah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			Transactional Politics				
25	Ontological	<i>Sebut Rakyat Cerdas, Anies Tak Khawatir <b>Guyuran Bansos Rp 496 Triliun</b> Jelang Pemilu</i>	Calling People Smart, Anies Not Worried About Rp 496 Trillion <b>Social Assistance</b> Ahead of Election	Established Equivalent		v	
26	Ontological	<i>3 <b>Mesin Politik</b> Gibran Ini Diprediksi Bakal Pengaruhi Basis Suara Ganjar di Jateng</i>	These <b>3</b> Gibran <b>Political Machines</b> Are Predicted to Influence Ganjar's Voting Base in Central Java	Calque	√		
27	Ontological	<i>Pelanggaran Etik Berulang Ketua KPU Dianggap <b>Mencederai Pemilu</b></i>	KPU Chairman's Repeated Ethical Violations Considered to <b>Injure Elections</b>	Literal Translation	√		
28	Oriental	<i>Berkunjung ke Cikeas, Gibran Apresiasi SBY yang <b>Mau Turun Gunung</b></i>	Visiting Cikeas, Gibran Appreciates SBY Who Wants to <b>Go Down the Mountain</b>	Literal Translation	√		
29	Ontological	<i>Stres Jadi Pengusaha, <b>Prabowo:</b></i>	Stressed as an Entrepreneur, His <b>Prabowo:</b>	Literal Translation	√		

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik dan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Gayanya Keren, Saat Mau Tidur Mikir <b>Dikejar Bank</b></i>	Style is Cool, When He Wants to Sleep He Thinks About Being <b>Chased by the Bank</b>				
30	Ontological	<i>Surya Paloh <b>Buka Suara</b> soal Pertemuan dengan Jokowi</i>	Surya Paloh <b>Speaks Up</b> About Meeting with Jokowi	Established Equivalent			√
31	Ontological	<i><b>Bola Panas</b> Usulkan Hak Angket Pilpres 2024 Dilempar ke PDI-P, Koalisi Terbelah?</i>	<b>Hot Ball</b> Proposing 2024 Presidential Election Inquiry Rights Thrown to PDI-P, Coalition Split?	Calque	√		
32	Ontological	<i>Sentilan PDI-P ke Gibran, Jokowi, dan Bobby: Singgung "Playing Victim" hingga <b>Badut Politik</b></i>	PDI-P's Criticism of Gibran, Jokowi, and Bobby: Referring to "Playing Victim" to <b>Political Clowns</b>	Calque	√		
33	Ontological	<i>Bawaslu Koordinasi Dugaan Anggota Panitia Pemungutan Suara <b>Hilang</b> di Mimika</i>	Bawaslu Coordinates Alleged <b>Missing Voting</b> Committee Members in Mimika	Established Equivalent			√

34	Ontological	<i>5 Poin "Suara Hati" Megawati: Dari Sejarah MK hingga Kecurangan Pemilu</i>	5 Points of Megawati's <b>"Voice of the Heart"</b> : From the History of the Constitutional Court to Election Fraud	Established Equivalent			√
35	Ontological	<i>Rekapitulasi Suara Tingkat Nasional Dimulai, KPU Dicecar soal Karut-marut Sirekap</i>	National Level Vote Recapitulation Begins, KPU Questioned About <b>Sirekap Chaos</b>	Modulation			√
36	Ontological	<i>"Kuncian Politik" Jokowi di Balik Bintang Empat Prabowo</i>	"Jokowi's <b>Political Lock</b> " Behind Prabowo's Four- Star Rank	Literal Translation	√		
37	Ontological	<i>Caleg Masukkan Sekantong Surat Suara, 1 TPS di Pidie Jaya Gelar PSU</i>	Legislative Candidate Inserts a <b>Bag of Ballot Papers</b> , 1 TPS in Pidie Jaya Holds PSU	Established Equivalent			√
38	Ontological	<i>Jokowi Dinilai Sulit Bersikap Netral, Bakal Jadi Bulan-bulanan</i>	Jokowi Considered Difficult to Stay Neutral, <b>Will Be the Butt of</b>	Modulation			√

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>kalau Prabowo-Gibran Kalah</i>	<b>Bullies if</b> Prabowo-Gibran Lose				
39	Ontological	<i>Deretan Sanksi Peringatan untuk KPU RI, Terkait Pencalonan Gibran sampai <b>Kebocoran Data</b> Pemilih</i>	Series of Warning Sanctions for KPU RI, Related to Gibran's Nomination to Voter <b>Data Leaks</b>	Literal Translation			√
40	Ontological	<i>Anak Muda Diharapkan "<b>Melek</b>" Politik Jelang Pemilu 2024</i>	Young People Expected to be <b>Politically "Aware"</b> Ahead of 2024 Elections	Modulation			√
41	Ontological	<i>Ketika Cak Imin Berkelakar Ada Pejabat yang <b>Pindahkan Matahari</b> karena Kepanasan...</i>	When Cak Imin Joked That There Was An Official Who <b>Moved The Sun</b> Because It Was Hot..	Literal Translation	√		
42	Orientalional	<i><b>Suara Ganjar Melorot</b> di Bawah Suara PDI-P, Aria Bima: <b>Bisa Bikin Saya Tidak Dilantik</b></i>	<b>Ganjar's Votes Drop</b> Below PDI-P's Votes, Aria Bima: Could Cause Me Not to Be Inaugurated	Established Equivalent			√

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

43	Ontological	<i>Ajak PDI-P dan Kubu Anies Masuk Pemerintahan Prabowo, TKN Yakin Tak Bertepuk Sebelah Tangan</i>	Inviting PDI-P and Anies' Camp to Join Prabowo's Government, TKN is Sure Not to <b>Be One-Sided</b>	Established Equivalent			√
44	Orientalional	<i>Kris Dayanti hingga Moreno Soeprapto Raih Suara Tinggi di Dapil Jatim V Menurut "Real Count" Sementara</i>	Kris Dayanti to Moreno Soeprapto Win <b>High Votes</b> in East Java Electoral District V According to Temporary "Real Count"	Established Equivalent			√
45	Structural	<i>Lonjakan Suara PSI dan Penjelasan KPU yang Tidak Lugas</i>	PSI's <b>Surge in Votes</b> and KPU's Unclear Explanation	Established Equivalent			√
46	Ontological	<i>Sekjen PDI-P Ungkap Program "KTP Sakti" Ganjar-Mahfud untuk Masyarakat Miskin</i>	PDI-P Secretary General Reveals Ganjar-Mahfud's " <b>KTP Sakti</b> " Program for the Poor	Borrowing		√	
47	Structural	<i>Ganjar Bakal Perkuat Asosiasinya dengan Jokowi Demi Genjot Elektabilitas</i>	Ganjar Will Strengthen His Association with Jokowi to <b>Boost Electability</b>	Modulation			√

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik at
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

48	Orientational	<i>Ganjar Cari Tahu Alasan <b>Elektabilitasnya Anjlok</b>, Duga karena Menyebarnya Isu Tertentu</i>	Ganjar Finds Out Reason for His <b>Electability Drop</b> , Suspects Due to Spread of Certain Issues	Modulation			√
49	Ontological	<i>Ganjar Mengaku <b>Tak Kecil Hati</b> dengan Hasil Survei Litbang "Kompas"</i>	Ganjar Admits He Is <b>Not Discouraged</b> by the Results of the "Kompas" Research and Development Survey	Established Equivalent			√
50	Orientational	<i><b>Elektabilitasnya Meroket</b>, Gibran: Kalau Naik, Enggak Usah Dilaporin</i>	Gibran's <b>Electability Skyrockets</b> : If It Goes Up, No Need to Report It	Literal Translation	√		
51	Structural	<i>Saat Ganjar Anggap Prabowo dan Anies Tengah <b>Buka Kartu</b> dan Tagih Janji Masing-masing</i>	When Ganjar Considers Prabowo and Anies Are <b>Opening Their Cards</b> and Demanding Each Other's Promises	Literal Translation	√		
52	Ontological	<i>Ogah Tanggapi Kritik Anies soal <b>"Orang Dalam"</b> di Pecalonan</i>	Refusing to Respond to Anies' Criticism of <b>"Insider"</b> in	Established Equivalent			√





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Gibran, Prabowo: Rakyat yang Menilai</i>	Gibran's Nomination, Prabowo: People Will Judge				
53	Ontological	<i>Anies Anggap Hukum Bengkok Disesuaikan Kepentingan Penguasa</i>	Anies Considers <b>Laws Crooked</b> to Suit the Interests of Authorities	Established Equivalent			√
54	Structural	<i>Indikasi Penggelembungan Suara PSI, Bawaslu: Masih Kami Cermati</i>	Indications of <b>PSI Vote Inflation</b> , Bawaslu: We Are Still Observing	Established Equivalent			√
55	Ontological	<i>Pastikan Kondisi Setelah Pemilu Aman, Menko Polhukam Sebut Demonstrasi Hanya <b>Riak-riak Kecil</b></i>	Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs Says Demonstrations Are Only Small Ripples, Ensuring Conditions After Elections <b>Are Safe</b>	Discursive Creation	√		
56	Ontological	<i>Sentimen Negatif ke KPU Usai Grafik Sirekap Disetop: Dinilai Tak Solutif dan</i>	Negative Sentiment Towards KPU After Sirekap Graphics Were Stopped:	Established Equivalent			√

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritisi
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<b>Kikis Kepercayaan</b>	Considered Not a Solution and <b>Eroding Trust</b>				
57	Ontological	<b>Bongkar Pasang Ambang Batas Parlemen</b>	<b>Dismantling and Installing the Parliamentary Threshold</b>	Modulation			√
58	Structural	<b>"Serangan" Ganjar ke Prabowo, Singgung Pengadilan HAM dan Aktivis Hilang</b>	<b>Ganjar's "Attack" on Prabowo, Mentions Human Rights Court and Missing Activists</b>	Literal Translation	√		
59	Structural	<b>Kala Anies dan Prabowo "Bergulat" soal Isu Demokrasi dan "Diktator" ...</b>	When Anies and Prabowo <b>"Wrestle" on the Issue of Democracy and "Dictatorship" ...</b>	Literal Translation	√		
60	Structural	<b>Saat "Peluru" HAM dari Ganjar Bikin Sewot Prabowo...</b>	When Ganjar's <b>Human Rights "Bullets" Make Prabowo Angry...</b>	Literal Translation	√		
61	Structural	<b>Budiman Sebut Prabowo Menolak Saran Tim agar "Nakal" Saat</b>	Budiman Says Prabowo Rejected Team's Advice to Be <b>"Naughty" When</b>	Literal Translation	√		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan karya tulis, dan sebagainya
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Dapat Serangan dalam Debat</i>	<b>Attacked in Debate</b>				
62	Ontological	<i>ICJR: Pertanyaan Ganjar soal MKMK Jadi Jantung Perdebatan, tapi Tak Dijawab Prabowo</i>	ICJR: Ganjar's question about MKMK is at the <b>heart of the debate</b> , but Prabowo doesn't answer it	Literal Translation	√		
63	Structural	<i>Hasil Rekapitulasi KPU: Bambang Pacul dan Anak Puan Amankan Kursi DPR</i>	KPU Recapitulation Results: Bambang Pacul and Anak Puan <b>Secure DPR Seats</b>	Literal Translation	√		
64	Ontological	<i>Bawaslu DKI Tak Akan Pandang Bulu Telusuri Aksi Gibran Bagikan Susu di CFD meski Anak Presiden</i>	DKI Bawaslu Will Not Be <b>Discrimination- Based</b> in Investigating Gibran's Action of Distributing Milk at CFD Despite Being the President's Son	Modulation		√	
65	Ontological	<i>Prabowo Enggan Jadi <b>Politikus Omdo</b> yang Umbar Janji tapi Tak Ditepati</i>	Prabowo Reluctant to Become a <b>Politician Who Makes Promises</b>	Established Equivalent			√



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			but Doesn't Keep Them				
66	Orientational	<i>Deddy Sitorus hingga Immanuel Ebenezer Raih Suara Besar di Dapil Kaltara, Siapa Lolos Senayan?</i>	Deddy Sitorus to Immanuel Ebenezer <b>Win Big Votes</b> in Kaltara Electoral District, Who Makes it to Senayan?	Established Equivalent			√
67	Structural	<i>Prabowo Akan Perjuangkan Kesejahteraan Nelayan, TKN: Mereka Cari Ikan Bukan Untung, Malah Buntung</i>	Prabowo Will Fight for Fishermen's Welfare, TKN: They Look for Fish <b>Not for Profit, Instead for Loss</b>	Literal Translation	√		
68	Structural	<i>Genderang "Perang" Perebutan Suara di Jabar, Anies-Prabowo Bidik Target Tinggi, Ganjar Realistic</i>	<b>Drums of "War"</b> for Votes in West Java, Anies-Prabowo Aim for High Target, Ganjar Realistic	Established Equivalent			√
69	Structural	<i>Anies, Prabowo, dan Ganjar Pasang Kuda-kuda Bertarung di MK</i>	Anies, Prabowo, and Ganjar <b>Prepare to Fight</b> at the Constitutional Court	Modulation			√

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

70	Ontological	<i>Jokowi Panggil 2 Menteri PKB, Pengamat Duga untuk <b>Tarik Dukungan PKB</b> ke Pemerintahan Prabowo Kelak</i>	Jokowi Summons 2 PKB Ministers, Observers Suspect to <b>Withdraw PKB Support</b> to Prabowo's Future Government	Modulation			√
71	Ontological	<i>Kubu Ganjar-Mahfud Minta MK Tak Jadi "<b>Mahkamah Kalkulator</b>" Saat Tangani Sengketa Pilpres</i>	Ganjar-Mahfud Camp Asks MK Not to Become " <b>Calculator Court</b> " When Handling Presidential Election Disputes	Literal Translation	√		
72	Ontological	<i><b>Putar Balik Strategi</b> Ganjar dan PDI-P Diduga akibat Efek Ekor Jas Tak Sekuat Jokowi</i>	Ganjar and PDI- P's <b>Strategy Reversal Allegedly</b> Due to Coattail Effect Not as Strong as Jokowi's	Established Equivalent			√
73	Ontological	<i>Anggap Debat Cawapres Tak Perlu, Andi Arief: <b>Wapres Itu Ban Serep</b></i>	Andi Arief Says Vice Presidential Debate is Unnecessary: <b>Vice President is a Spare Tire</b>	Literal Translation	√		



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

74	Ontological	<i>Dana Awal Kampanye Anies-Muhaimin Hanya Rp 1 Miliar, Jubir: Meski Sedikit, Ada Dukungan Tulus Akar Rumput</i>	Anies- Muhaimin's Initial Campaign Funds Only IDR 1 Billion, Spokesperson: Although Small, There is <b>Sincere Grassroots Support</b>	Literal Translation	√		
75	Ontological	<i>Anis Matta: Pilpres 2024 Lebih Kondusif, walau Tetap Ada Bibit Ketegangan</i>	Anis Matta: 2024 Presidential Election More Conducive, Although There Are Still <b>Seeds of Tension</b>	Literal Translation	√		
76	Ontological	<i>Jika Bersedia Turun Gunung, JK Akan Dilibatkan dalam Kampanye Anies-Muhaimin</i>	If Willing to Come <b>Down the Mountain</b> , JK Will Be Involved in Anies- Muhaimin Campaign	Literal Translation	√		
77	Ontological	<i>Majelis Akademik dan Masyarakat Sipil Sumbar Desak DPR Gelar Hak Angket Pemilu</i>	West Sumatra Academic and Civil Society Council Urges DPR to <b>Hold Election Inquiry Rights</b>	Established Equivalent			√



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

78	Ontological	<i>KPU Bakal Tegur Gibran Usai Bakar Semangat Saat Debat, TKN Prabowo: Kita Terima</i>	KPU to Reprimand Gibran After <b>Igniting Spirit</b> During Debate, Prabowo TKN: We Accept	Established Equivalent			√
79	Structural	<i>Hasto Sebut Hasil Pemilu 2024 Semakin Menyempurnakan Kecurangan dari Hulu ke Hilir</i>	Hasto Says 2024 Election Results Further Perfect Fraud from <b>Upstream to Downstream</b>	Modulation			√
80	Ontological	<i>Lautan Massa Sambut Anies Saat Kampanye di Serang Banten</i>	<b>A Sea of Crowds</b> Welcomes Anies During His Campaign in Serang Banten	Literal Translation	√		
81	Ontological	<i>AHY Sebut Demokrat Hancur Lebur jika Masih di Koalisi Lama, PKB Sebut Perolehan Suara Meningkat</i>	AHY Says Democrats Will Be Destroyed if Still in Old Coalition, PKB Says <b>Vote Gain Increases</b>	Modulation			√
82	Ontological	<i>Dampingi Gibran Debat, Prabowo: Dia Wali Kota, Paham Masalah dari Paling Akar</i>	Accompanying Gibran in Debate, Prabowo: He's the Mayor, Understands the	Literal Translation, Reduction	√		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			Problem from the Root				
83	Structural	<i>Ngobrol Bareng Nelayan, Ganjar Janji Bakal Sikat Pungli "Bajak Laut"</i>	Chatting with Fishermen, Rewarding Promises to Get Rid of " <b>Pirate</b> " Extortion	Literal Translation	√		
84	Ontological	<i>Tim Hukum Amin Sebut Jokowi Sudah Susun Skenario Lumpuhkan KPU-Bawaslu sejak 2021</i>	Amin's Legal Team Says Jokowi Has Prepared Scenario to <b>Paralyze KPU- Bawaslu</b> Since 2021	Established Equivalent			√
85	Ontological	<i>TGB: Pemilu Kita Ini Sudah Babak Belur</i>	TGB: Our Elections Are <b>Already Battered</b>	Established Equivalent			√
86	Ontological	<i>Pakar Hukum Duga Ada "Orang Kuat" Lindungi Kasus Korupsi Timah yang Jerat Harvey Moeis</i>	Legal Experts Suspect " <b>Powerful People</b> " Protecting Tin Corruption Case That Ensnared Harvey Moeis	Literal Translation	√		
87	Ontological	<i>Mahfud Ungkap Ada "Operasi" Tekan Rektor,</i>	Mahfud Reveals There Was an " <b>Operation</b> " to Pressure the	Modulation			√





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik :
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>TPN: Kalau Betul, Itu Pelanggaran</i>	<b>Chancellor</b> , TPN: If True, That's a Violation				
88	Ontological	<i>Sidang MK, Ahli Sebut Ganjar Kalah di <b>Lambung Suara PDI-P</b> karena Jokowi Intens Berkunjung</i>	MK Hearing, Expert Says Ganjar Lost in <b>PDI-P Vote Barn</b> Because Jokowi Intensifies Visits	Established Equivalent			√
89	Ontological	<i>Profil Mahfud MD yang Mundur dari Menko Polhukam, <b>Kenyang Pengalaman di "Trias Politika"</b></i>	Profile of Mahfud MD who resigned as Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs, <b>Full of Experience in "Trias Politika"</b>	Established Equivalent			√
90	Ontological	<i>Wapres Sebut Kondisi Pasca-Pemilu 2024 Lebih Kondusif, <b>Sidang MK Panas</b> tapi Tak Ada...</i>	Vice President Says Conditions Post-2024 Election More Conducive, <b>MK Trial Heated</b> But No...	Established Equivalent			√
91	Ontological	<i>Timnas Anies-Muhaimin Harap Hakim Konstitusi Gunakan <b>Nurani</b></i>	Anies-Muhaimin National Team Hopes Constitutional	Established Equivalent		√	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan, dan sebagainya
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Putus Sengketa Pilpres 2024</i>	Judges Use <b>Conscience to Decide</b> 2024 Presidential Election Dispute				
92	Ontological	<i>Ramai Kampus Kritik Jokowi, Anies: Tanda Demokrasi Sedang Dilucut</i>	Many Campuses Criticize Jokowi, Anies: Sign of <b>Democracy Being Stripped</b>	Literal Translation	√		
93	Ontological	<i>Pengamat Ingatkan Koalisi Gemuk Bikin Pengawasan Eksekutif Ambruk Total</i>	Observers Warn that the <b>Fat Coalition</b> Will Make Executive Supervision Totally Collapse	Literal Translation	√		
94	Ontological	<i>Maruarar: Jokowi Tak Mau Buat Prabowo Jadi Bayang-bayang</i>	Maruarar: Jokowi does not want to make <b>Prabowo a shadow</b>	Literal Translation	√		
95	Ontological	<i>Bila Fajar Keadilan Menyingsing di MK dan Ujian Kenegarawanan Megawati</i>	When the <b>Dawn of Justice</b> Breaks at the Constitutional Court and Megawati's Test of Statesmanship	Established Equivalent	√		
96	Ontological	<i>Ratusan Anak Pakai Atribut Kampanye pada Kirab Kebangsaan</i>	Hundreds of Children Wear Campaign Attributes at the	Discursive Creation	√		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kriti
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Prabowo-Gibran, Bawaslu Turun Tangan</i>	Prabowo-Gibran National Carnival, <b>Bawaslu Intervenes</b>				
97	Ontological	<i>Soal Surat Suara “Prematur” di Taipei, Timnas Amin Minta Bawaslu Cek</i>	Regarding <b>"premature" ballot papers</b> in Taipei, National Team Amin asks Bawaslu to check	Borrowing			√
98	Ontological	<i>Sengketa Pilpres 2024: Menanti Ketuk Palu Sang Penjaga Konstitusi</i>	2024 Presidential Election Dispute: <b>Waiting for</b> the Constitutional Guardian to <b>Strike the Hammer</b>	Modulation			√
99	Ontological	<i>Jokowi dan Megawati Saling Memunggungi</i>	Jokowi and Megawati have their <b>backs to each other</b>	Literal Translation	√		
100	Ontological	<i>TPN Ganjar-Mahfud: Bila Pejabat Publik Sudah Tak Beretika, Masyarakat Hanya Bisa Elus Dada</i>	TPN Ganjar- Mahfud: If Public Officials Are No Longer Ethical, Society Can Only <b>Pat Their Chests</b>	Lireral Translation	√		